

Analisis Penggunaan Media Digital Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Lidiana Nasur

Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng, Indonesia

Corresponding Author:

Lidiana Nasur, Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng, Indonesia

Email: lidiananasur48@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of digital media use on early childhood language development. The research employed a Systematic Literature Review (SLR) method by examining various scientific journals, articles, and books related to digital media in early childhood learning. Data were analyzed qualitatively through identification, classification, and interpretation of relevant findings concerning the positive and negative impacts of digital media on children's language development. The findings indicate that appropriate and supervised digital media use can improve children's vocabulary, listening skills, communication abilities, and learning motivation through interactive audio-visual content. However, excessive use without parental supervision may reduce social interaction, increase gadget dependency, and hinder language and emotional development. The novelty of this study lies in its emphasis on the balance between the educational benefits and risks of digital media exposure in early childhood language acquisition. The study implies that parents and educators play an essential role in selecting educational content and regulating screen time to optimize children's language development.

Keywords: Digital Media, Language Development, Early Childhood, Digital Learning, Language Acquisition

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media digital terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Penelitian menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menelaah berbagai jurnal ilmiah, artikel, dan buku yang relevan mengenai penggunaan media digital dalam pembelajaran anak usia dini. Data dianalisis secara kualitatif melalui proses identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi terhadap temuan-temuan penelitian terkait dampak positif maupun negatif media digital terhadap perkembangan bahasa anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital secara tepat dan terkontrol dapat meningkatkan kosakata, kemampuan menyimak, keterampilan komunikasi, serta motivasi belajar anak melalui konten audio-visual interaktif. Namun, penggunaan yang berlebihan tanpa pengawasan dapat menyebabkan berkurangnya interaksi sosial, ketergantungan gawai, dan hambatan perkembangan bahasa serta emosional anak. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis keseimbangan antara manfaat edukatif dan risiko penggunaan media digital dalam perkembangan bahasa anak usia dini. Implikasi penelitian menunjukkan pentingnya keterlibatan orang tua dan pendidik dalam memilih konten edukatif serta mengatur durasi penggunaan media digital agar perkembangan bahasa anak berlangsung secara optimal.

Kata kunci: Media Digital, Perkembangan Bahasa, Anak Usia Dini, Pembelajaran Digital, Pemerolehan Bahasa

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang berada pada rentang usia 0–6 tahun, yang dikenal sebagai masa kritis dalam perkembangan Bahasa (Juniarti *et al.*, 2018). Pada tahap ini, anak memiliki kemampuan yang sangat cepat dalam mengenali bahasa serta membangun dasar komunikasi yang akan memengaruhi perkembangan kehidupannya di masa mendatang (Wahidah & Latipah, 2021). Di era modern yang ditandai dengan kemajuan teknologi digital, anak-anak semakin akrab dengan berbagai media digital, seperti aplikasi pembelajaran interaktif dan program edukatif anak (Ulfah, 2020). Kehadiran media digital tersebut menjadi perhatian penting bagi orang tua, pendidik, maupun peneliti karena dinilai memiliki pengaruh terhadap kemampuan berbahasa anak usia dini.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mendorong lahirnya berbagai inovasi media pembelajaran yang dapat mempermudah pelaksanaan proses belajar mengajar. Kehadiran teknologi menjadi salah satu alternatif solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan pemerolehan bahasa yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung (Mustari, 2023). Dalam hal ini, keterampilan berbahasa memiliki peranan yang sangat penting karena berkaitan dengan kemampuan memahami informasi, menyerap pengetahuan, serta memecahkan masalah dalam kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dinilai mampu meningkatkan pengetahuan sekaligus memotivasi peserta didik dalam belajar. Media digital dinilai mampu membantu anak memperkaya kosakata serta meningkatkan pemahaman bahasa melalui tampilan audio-visual yang menarik dan interaktif (Salsabila *et al.*, 2026). Namun demikian, penggunaan media digital secara berlebihan juga dapat memberikan dampak negatif terhadap perkembangan bahasa anak. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji secara mendalam peran media digital terhadap kemampuan berbahasa anak usia dini (Fitria, 2021).

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, media pembelajaran digital terbukti bermanfaat dalam mendukung perkembangan literasi anak. Pendidikan pada dasarnya bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang mampu mengoptimalkan perkembangan bakat dan kemampuan anak sejak dini. Dengan demikian, anak diharapkan mampu mengembangkan potensinya secara optimal serta dapat berperan sesuai kebutuhan pribadi dan tuntutan masyarakat (Mulyati, 2019). Pendidikan anak usia dini merupakan tahap fundamental dalam perkembangan individu, terutama dalam aspek bahasa sebagai dasar kemampuan komunikasi dan interaksi sosial. Pada masa usia dini, anak mengalami perkembangan pesat dalam kemampuan berbicara, memahami bahasa, serta mengekspresikan pikiran dan perasaannya (Hermoyo, 2015).

Oleh karena itu, stimulasi lingkungan yang tepat sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan bahasa anak secara optimal.

Kemampuan berbahasa pada anak usia dini merupakan aspek yang sangat penting karena menjadi dasar utama dalam perkembangan komunikasi anak. Pada tahap ini, anak tidak hanya mempelajari cara berbicara, tetapi juga mulai memahami aturan dan struktur dasar bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Rhamadanty & Ulum, 2024). Masa anak usia dini dikenal sebagai periode perkembangan yang berlangsung sangat cepat, termasuk dalam kemampuan mengenal, memahami, dan mempelajari kosakata baru. Bahasa sendiri diwariskan secara turun-temurun melalui interaksi sosial dalam lingkungan budaya tertentu. Sejak usia sangat dini, anak mulai memperoleh kemampuan bahasa melalui komunikasi dengan orang-orang terdekat, terutama keluarga. Pada awal masa perkembangan, anak umumnya telah mampu menggunakan sekitar 2.500 kosakata. Jumlah tersebut terus berkembang hingga mencapai sekitar 5.000 kosakata ketika anak memasuki akhir masa kanak-kanak pada usia 11-12 tahun (Cendana & Suryana, 2022).

Dalam kajian linguistik, terdapat dua pandangan utama mengenai kemampuan bahasa anak. Sebagian ahli berpendapat bahwa kemampuan bahasa bersifat bawaan sejak lahir, sehingga setiap individu telah memiliki potensi berbahasa yang secara alami tertanam dalam dirinya. Namun, terdapat pula pandangan lain yang menyatakan bahwa kemampuan bahasa dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti lingkungan sosial dan pendidikan, serta faktor internal, termasuk perkembangan kognitif anak (Bawono, 2017). Secara umum, keterampilan berbahasa anak dibagi menjadi dua jenis, yaitu keterampilan bahasa reseptif dan keterampilan bahasa ekspresif. Bahasa reseptif berkaitan dengan kemampuan anak dalam mendengarkan serta memahami ucapan orang lain. Keterampilan ini mencakup kemampuan memahami instruksi, petunjuk, penjelasan, dan aturan yang disampaikan oleh lingkungan sekitar. Sementara itu, bahasa ekspresif berhubungan dengan kemampuan anak dalam menyampaikan pikiran, perasaan, dan keinginan melalui komunikasi verbal maupun nonverbal (Pradita & Jayanti, 2021).

Perkembangan teknologi digital pada era modern telah membawa perubahan signifikan terhadap pola belajar dan interaksi anak usia dini. Penggunaan perangkat digital seperti smartphone, tablet, televisi interaktif, dan internet kini semakin umum ditemukan dalam kehidupan sehari-hari anak (Nilapancuran *et al.*, 2025). Media digital menawarkan berbagai konten edukatif berupa video pembelajaran, permainan interaktif, dan aplikasi pendidikan yang dapat membantu proses pembelajaran bahasa anak. Konten audio-visual yang menarik mampu meningkatkan perhatian dan minat belajar anak sehingga memudahkan proses pemerolehan kosakata baru dan keterampilan komunikasi (Farina, 2024). Di sisi lain, penggunaan media digital yang berlebihan tanpa pengawasan dapat memberikan dampak negatif terhadap perkembangan bahasa anak. Anak yang terlalu sering menggunakan gawai cenderung mengalami penurunan interaksi sosial secara langsung dengan orang tua

maupun lingkungan sekitar (Prasetyo & Sajawandi, 2024). Padahal, interaksi verbal secara langsung memiliki peranan penting dalam perkembangan bahasa dan kemampuan sosial anak. Kurangnya komunikasi interpersonal dapat menyebabkan keterlambatan berbicara, kesulitan memahami ekspresi sosial, serta hambatan dalam perkembangan emosional anak.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital secara terarah dapat memberikan manfaat positif terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Namun demikian, masih terdapat perbedaan pandangan mengenai sejauh mana media digital memberikan dampak positif maupun negatif terhadap perkembangan bahasa anak. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis penggunaan media digital terhadap perkembangan bahasa anak usia dini melalui kajian literatur secara sistematis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan pembelajaran anak usia dini berbasis teknologi digital sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi orang tua dan pendidik dalam mendampingi anak menggunakan media digital secara bijak dan edukatif.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review atau studi literatur. Sumber data penelitian diperoleh dari data sekunder berupa artikel ilmiah terdahulu yang telah dipublikasikan dan terakreditasi. Artikel-artikel tersebut diperoleh melalui beberapa database ilmiah, seperti PubMed, DOAJ, dan Google Scholar. Penelusuran literatur dilakukan menggunakan kata kunci dalam bahasa Indonesia, yaitu "media digital", "perkembangan bahasa", "anak usia dini", "pembelajaran digital" dan "pemerolehan bahasa". Selain itu, digunakan pula kata kunci dalam bahasa Inggris, seperti "*digital media*", "*language development*", "*early childhood*", "*digital learning*", dan "*language acquisition*". Literatur yang dipilih merupakan sumber yang relevan dengan fokus penelitian mengenai pengaruh media digital terhadap perkembangan bahasa anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media digital memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Penggunaan aplikasi edukatif, video pembelajaran interaktif, dan permainan berbasis bahasa mampu meningkatkan kemampuan menyimak, menambah kosakata, serta meningkatkan minat belajar anak. Media digital yang memanfaatkan unsur audio dan visual membantu anak memahami bahasa dengan lebih mudah karena anak memperoleh stimulasi melalui gambar, suara, dan animasi yang menarik. Selain itu, beberapa aplikasi pembelajaran bahasa juga menyediakan fitur interaktif yang dapat melatih kemampuan berbicara dan mendengarkan anak. Namun demikian, penggunaan media digital secara berlebihan juga menimbulkan dampak negatif terhadap perkembangan bahasa anak. Anak yang terlalu sering menggunakan gawai cenderung mengalami penurunan interaksi sosial dengan keluarga dan lingkungan sekitar. Kondisi ini dapat

menghambat kemampuan komunikasi verbal dan perkembangan emosional anak. Setidaknya peneliti menemukan 6 dari penelitian yang relevan tentang dampak media digital terhadap perkembangan Bahasa pada anak usia dini.

Tabel 1. Dampak Media Digital Terhadap Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini

No	Penulis	Judul Penelitian	Jurnal	Hasil Penelitian
1	Nukman <i>et al.</i> , 2024	Dampak Era Digital terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini: Literature Review	Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran	Era digital membantu perkembangan tata bahasa, kosakata, dan kemampuan pragmatik anak melalui penggunaan perangkat digital yang disertai keterlibatan orang tua.
2	Welsa Agustin <i>et al.</i> , 2024	Peran Media Digital terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di Kober Al-Urwatul Wutsqa	Indonesian Journal of Early Childhood	Media digital berbasis audio-visual mampu meningkatkan kosakata, pengetahuan warna, angka, dan teks pada anak usia dini.
3	Aminah <i>et al.</i> , 2025	Analisis Peran Media Digital dalam Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa Anak Usia Dini	Madrasa: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Teknologi	Media digital mampu memperkaya kosakata dan meningkatkan kemampuan bahasa anak, tetapi penggunaan tanpa pengawasan dapat menimbulkan risiko kecanduan dan hambatan perkembangan bahasa.
4	Rindiani & Putrianti, 2024	Teknologi sebagai sahabat belajar: menggali potensi dan mengatasi tantangan dalam pemerolehan bahasa pada anak usia dini	Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang	Rekomendasi diberikan untuk mengembangkan sumber daya teknologi yang sesuai usia dan memperkaya secara linguistik yang dapat secara efektif mendukung pembelajaran bahasa sejak dini tanpa membebani peserta didik muda.
5	Wahidah, 2025	Kajian psikolinguistik terkait dampak interaksi sosial dan paparan media digital terhadap pemerolehan bahasa anak usia dini (4 tahun)	Jurnal Pendidikan dan Humaniora Rumbio	Studi ini menyimpulkan bahwa interaksi sosial yang positif dan pengawasan penggunaan media digital merupakan faktor kunci dalam menentukan perkembangan bahasa anak usia dini.
6	Palimbunga' <i>et al.</i> , 202)	Pemanfaatan Literasi Digital dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini: Peluang dan Tantangan	Jurnal Obsesi	Literasi digital memberikan peluang besar dalam perkembangan bahasa anak, namun tetap menghadirkan tantangan berupa ketergantungan media digital dan berkurangnya interaksi sosial langsung.

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan berbagai hasil penelitian tersebut, dapat dianalisis bahwa media digital memiliki dampak ganda terhadap perkembangan bahasa anak usia dini, yaitu dampak positif dan negatif. Dampak positif terlihat pada penggunaan media digital edukatif yang interaktif, seperti video pembelajaran, aplikasi edukasi, lagu anak, dan permainan berbasis bahasa. Media tersebut mampu membantu anak mengenal kosakata baru, meningkatkan kemampuan fonologis, memahami instruksi, serta mengembangkan kemampuan bahasa reseptif dan ekspresif. Anak lebih mudah

memahami konsep bahasa melalui kombinasi visual, audio, dan animasi yang menarik sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Selain itu, keterlibatan orang tua atau guru dalam penggunaan media digital terbukti memperkuat perkembangan kemampuan komunikasi verbal anak.

Media digital memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa media digital dapat memberikan dampak positif apabila digunakan secara tepat, terarah, dan disertai pendampingan dari orang tua maupun pendidik. Penggunaan aplikasi edukatif, video pembelajaran, dan media audio-visual interaktif terbukti mampu meningkatkan kosakata, kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, serta pemahaman bahasa anak usia dini. Selain itu, media digital juga membantu meningkatkan motivasi belajar anak karena penyajiannya lebih menarik dan interaktif dibandingkan metode pembelajaran konvensional

Namun demikian, sebagian besar penelitian juga menunjukkan adanya dampak negatif apabila media digital digunakan secara berlebihan dan tanpa pengawasan. Intensitas screen time yang terlalu tinggi menyebabkan berkurangnya interaksi sosial dan komunikasi langsung antara anak dengan orang tua maupun lingkungan sekitarnya. Kondisi ini dapat memicu keterlambatan bicara, rendahnya kemampuan percakapan, menurunnya konsentrasi, serta lemahnya kemampuan sosial anak. Anak yang lebih sering berinteraksi dengan gadget dibandingkan manusia cenderung kurang memperoleh stimulasi bahasa alami yang sebenarnya sangat penting pada masa perkembangan awal.

Media digital memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan bahasa anak usia dini, baik dalam aspek positif maupun negatif. Penggunaan media digital seperti video edukatif, aplikasi pembelajaran interaktif, dan permainan berbasis audio-visual terbukti mampu meningkatkan kemampuan kosakata, keterampilan menyimak, serta kemampuan komunikasi anak. Anak usia dini cenderung lebih mudah memahami bahasa melalui media visual dan suara yang menarik karena pada tahap perkembangannya mereka berada pada fase belajar konkret dan imitasi. Temuan ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget yang menyatakan bahwa anak usia dini berada pada tahap praoperasional, yaitu tahap ketika anak belajar melalui simbol, gambar, bahasa, dan pengalaman konkret di lingkungan sekitarnya. Oleh sebab itu, media digital yang menghadirkan unsur gambar, animasi, dan suara dapat membantu proses pemerolehan bahasa anak secara lebih efektif (Anggrian & Saefurahman, 2025).

Selain Piaget, Lev Vygotsky juga menekankan pentingnya interaksi sosial dalam perkembangan bahasa anak. Menurut Vygotsky, bahasa berkembang melalui komunikasi dan interaksi antara anak dengan lingkungan sosialnya (Habsy *et al.*, 2023). Dalam konteks ini, media digital dapat menjadi sarana stimulasi bahasa apabila penggunaannya disertai pendampingan orang tua maupun pendidik. Anak tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga memperoleh kesempatan berdialog, bertanya, dan memahami makna bahasa melalui interaksi yang terjadi

selama penggunaan media digital. Penggunaan media digital dengan keterlibatan orang tua mampu meningkatkan kosakata dan kemampuan pragmatik anak. Media audio-visual interaktif dapat membantu anak mengenal warna, angka, dan kata-kata baru dengan lebih cepat.

Namun demikian, penggunaan media digital secara berlebihan tanpa pengawasan dapat memberikan dampak negatif terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Anak yang terlalu sering menggunakan gawai cenderung mengalami penurunan interaksi verbal secara langsung dengan keluarga dan lingkungan sekitar. Padahal, komunikasi interpersonal merupakan faktor utama dalam perkembangan bahasa anak. Teori behavioristik yang dikemukakan oleh B.F. Skinner menjelaskan bahwa bahasa berkembang melalui proses stimulus dan respons yang diperoleh dari lingkungan (Hidayat, 2023). Apabila anak lebih banyak menerima stimulus dari perangkat digital dibandingkan interaksi sosial nyata, maka kemampuan komunikasi verbal dan ekspresi sosial anak dapat mengalami hambatan. Seperti yang dipahami bersama penggunaan media digital tanpa pengawasan berpotensi menimbulkan kecanduan gawai dan keterlambatan perkembangan bahasa anak.

Selain itu, teori pemerolehan bahasa Noam Chomsky menyebutkan bahwa setiap anak memiliki perangkat bawaan bahasa (*Language Acquisition Device/LAD*) yang memungkinkan mereka memperoleh bahasa secara alami. Akan tetapi, kemampuan bawaan tersebut tetap membutuhkan stimulasi lingkungan yang memadai agar berkembang secara optimal (Apriyani, 2025). Dalam hal ini, media digital dapat menjadi alat bantu pembelajaran bahasa apabila digunakan secara proporsional dan sesuai tahap perkembangan anak. Sebaliknya, apabila penggunaan media digital tidak dibatasi, anak dapat mengalami kesulitan dalam memahami komunikasi sosial nyata, kurang responsif terhadap lingkungan, serta mengalami gangguan konsentrasi dan emosional.

Berdasarkan berbagai hasil penelitian dan pandangan para ahli tersebut, dapat dipahami bahwa media digital bukanlah faktor yang sepenuhnya negatif maupun positif terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Dampak media digital sangat bergantung pada durasi penggunaan, jenis konten yang diakses, serta keterlibatan orang tua dan pendidik dalam proses pendampingan anak. Oleh karena itu, penggunaan media digital perlu diarahkan pada aktivitas yang edukatif, interaktif, dan seimbang agar dapat mendukung perkembangan bahasa anak secara optimal tanpa mengurangi kualitas interaksi sosial secara langsung.

KESIMPULAN

Media digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Penggunaan media digital yang tepat, terarah, dan disertai pendampingan orang tua maupun pendidik dapat membantu meningkatkan kosakata, kemampuan menyimak, keterampilan berbicara, serta motivasi belajar anak melalui berbagai konten audio-visual interaktif. Media digital juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga

mendukung proses pemerolehan bahasa anak secara optimal. Namun, penggunaan media digital secara berlebihan tanpa pengawasan dapat menimbulkan dampak negatif, seperti berkurangnya interaksi sosial, ketergantungan terhadap gawai, hambatan komunikasi verbal, serta gangguan perkembangan emosional anak. Oleh karena itu, keseimbangan antara penggunaan media digital dan interaksi sosial langsung menjadi faktor penting dalam mendukung perkembangan bahasa anak usia dini. Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa media digital bukan hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media edukatif dalam pembelajaran bahasa anak usia dini apabila digunakan secara bijak, proporsional, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Keterlibatan aktif orang tua dan pendidik sangat diperlukan dalam memilih konten edukatif, mengontrol durasi penggunaan, serta mendampingi anak selama menggunakan media digital agar manfaatnya dapat dioptimalkan dan dampak negatifnya dapat diminimalkan.

REFERENSI

- Aminah, S., Sitanggang, C. E., & Faisal, A. (2025). Analisis Peran Media Digital Dalam Pemerolehan Dan Pembelajaran Bahasa Anak Usia Dini. *Madrassa : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Teknologi*, 1(2), 109–119.
- Anggrian, M., & Saefurahman, I. M. (2025). Teori Perkembangan Kognitif Piaget dan Implementasinya dalam Pembelajaran di PAUD. *RECQA: Research Early Childhood Qurrota A'yun*, 2(1), 1–11.
- Apriyani, T. W. (2025). Perkembangan bahasa dan gangguan linguistik pada anak: Telaah literatur dengan kerangka teori Chomsky. *Journal of Life Span Development E-ISSN*, 3047, 3802.
- Bawono, Y. (2017). Kemampuan berbahasa pada anak prasekolah: Sebuah kajian pustaka. *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 1, 116–125.
- Cendana, H., & Suryana, D. (2022). Pengembangan permainan tradisional untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 771–778.
- Farina, M. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Paud Idola Desa Amawang Kiri. *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 4(1), 44–58.
- Fitria, N. (2021). Kemampuan Keaksaraan melalui Media Digital “Bermain Keaksaraan” pada Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 36–49. <https://doi.org/10.19109/ra.v5i1.6781>
- Habsy, B. A., Malora, P. I., Widyastutik, D. R., & Anggraeny, T. A. (2023). Teori Jean Piaget vs Lev Vygotsky dalam perkembangan anak di kehidupan bermasyarakat. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4(2), 576–586.
- Hermoyo, P. (2015). Membentuk komunikasi yang efektif pada masa perkembangan anak usia dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1). <https://journal.um-surabaya.ac.id/Pedagogi/article/view/21>

- Hidayat, Y. (2023). Teori pemerolehan bahasa pada anak usia dini. *Jurnal Intisabi*, 6(02), 117-126.
- Juniarti, F., Jumiatin, D., & Ariyanto, A. A. (2018). Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Usia Dini Di Ra Al Hidayah Bandung. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 1(5), 1-6. <https://doi.org/10.22460/ceria.v1i5.p1-6>
- Mulyati, M. (2019). Menciptakan pembelajaran menyenangkan dalam menumbuhkan peminatan anak usia dini terhadap pelajaran. *Alim*, 1(2), 277-294.
- Mustari, M. (2023). *Teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen pendidikan*. Gunung Djati Publishing Bandung.
- Nilapancuran, M., Ruspanah, N., Ratuhanrasa, J., Siahaya, C., & Kolatlina, E. P. (2025). Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini di Era Digital dan Peran Orang Tua dalam Menghadapi Tantangannya. *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 880-893.
- Nukman, M., Nursalim, M., & Rahmasari, D. (2024). DAMPAK ERA DIGITAL TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI: LITERATURE REVIEW. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 284-289. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i1.23494>
- Palimbunga', T. D., Riskayanti, N., Ndarake, J., & Tricia, T. (2026). Pemanfaatan Literasi Digital dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2), 1228-1237. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v10i2.8006>
- Pradita, L. E., & Jayanti, R. (2021). *Berbahasa produktif melalui keterampilan berbicara: Teori dan aplikasi*. Penerbit Nem.
- Prasetyo, A. U., & Sajawandi, L. (2024). Analisis perubahan perilaku pada anak usia dini yang kecanduan gawai. *Jurnal Cerlang PG PAUD*, 1(2), 16-23.
- Rhamadanty, T., & Ulum, M. (2024). Language Development in Early Childhood: Psycholinguistic Approaches to English Language Education. *Foremost Journal*, 5(1), 48-58. <https://doi.org/10.33592/foremost.v5i1.4575>
- Rindiani, E. Y., & Putrianti, L. (2024). Teknologi Sebagai Sahabat Belajar: Menggali Potensi Dan Mengatasi Tantangan Dalam Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia Dini. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(2), 399-406. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i2.2862>
- Salsabila, N., Iswatiningsih, D., & Ummaroch, R. (2026). Pemanfaatan Video Game Interaktif Suara Binatang untuk Meningkatkan Pengenalan Binatang pada Anak TK. *J-SES: Journal of Science, Education and Studies*, 5(1). <https://journal.um-surabaya.ac.id/J-SES/article/view/29341>
- Ulfah, M. (2020). *DIGITAL PARENTING: Bagaimana Orang Tua Melindungi Anak-anak dari Bahaya Digital?* Edu Publisher.
- Wahidah, A. F. N., & Latipah, E. (2021). Pentingnya mengetahui perkembangan bahasa anak usia dini dan stimulasinya. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 44-62.

- Wahidah, N. (2025). Kajian Psikolinguistik Terkait Dampak Interkasi Sosial Dan Paparan Media Digital Terhadap Pemerolehan Bahasa Anak Usia Dini (4 Tahun). *Jurnal Pendidikan Dan Humaniora Rumbio*, 2(1). <https://journal-rumbio.willyprint-art.my.id/index.php/ojs/article/view/51>
- Welsa Agustin, F., Qonita Qonita, & Edi Hendri Mulyana. (2024). Peran Media Digital terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di Kober Al-Urwatul Wutsqa: The Role of Digital Media on Language Ability Early Childhood in Kober Al-Urwatul Wutsqa. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 6(1), 73–77. <https://doi.org/10.35473/ijec.v6i1.2800>